



**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI UNTUK
PENGEMBANGAN KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL DENGAN MEDIA
INTERAKTIF DI SMK NEG. 2 GOWA**

***ASSISTANCE IN THE PREPARATION OF DIFFERENTIATED TEACHING MODULES
FOR THE DEVELOPMENT OF SOCIAL-EMOTIONAL COMPETENCIES WITH
INTERACTIVE MEDIA AT SMK NEG. 2 GOWA***

Munirah^{1*}, Hesiaty², Rahmawati³

^{1,2,3} Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹munirah@unismuh.ac.id, ²asfiatirasyada40@gmail.com, ³onarahmatir@gmail.com

Article History:

Received: December 27th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *This service program aims to improve the quality of learning at SMK Negeri 2 Gowa through assistance in the preparation of differentiated teaching modules for teachers. The main focus of the program is to assist teachers in designing modules that are tailored to the needs and characteristics of students, so as to increase student engagement and motivation to learn. In addition, this program also aims to develop teachers' social-emotional competence, by providing a deeper understanding of the importance of social and emotional aspects in learning. The mentoring is carried out by introducing the use of interactive media such as web-based learning applications and gamification platforms to increase teaching effectiveness. The results of this program show that teachers have succeeded in developing teaching modules that are more relevant and interesting, and more sensitive to the social-emotional needs of students. Despite the challenges related to technology adaptation, this program has succeeded in having a positive impact on the quality of learning and the development of teachers' social-emotional competencies at SMK Negeri 2 Gowa.*

Keywords: *Differentiated Teaching Module, Social Emotional Competence, Interactive Media, Community Service, SMK Negeri 2 Gowa*

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Gowa melalui pendampingan penyusunan modul ajar berdiferensiasi bagi para guru. Fokus utama dari program ini adalah untuk membantu guru dalam merancang modul yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk

mengembangkan kompetensi sosial emosional guru, dengan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya aspek sosial dan emosional dalam pembelajaran. Pendampingan dilakukan dengan memperkenalkan penggunaan media interaktif seperti aplikasi pembelajaran berbasis web dan platform gamifikasi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa para guru berhasil mengembangkan modul ajar yang lebih relevan dan menarik, serta lebih peka terhadap kebutuhan sosial emosional siswa. Meskipun terdapat tantangan terkait adaptasi teknologi, program ini berhasil memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi sosial emosional guru di SMK Negeri 2 Gowa.

Kata Kunci: Modul Ajar Berdiferensiasi, Kompetensi Sosial Emosional, Media Interaktif, Pengabdian Masyarakat, SMK Negeri 2 Gowa

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada perkembangan sosial emosional peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks, kemampuan sosial emosional menjadi keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja (Goleman, 2019). Kompetensi sosial emosional melibatkan kemampuan individu untuk mengelola emosi, membangun hubungan yang positif, serta beradaptasi dalam berbagai situasi sosial. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi ini harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, khususnya di tingkat pendidikan menengah.

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam mencapai pengembangan kompetensi sosial emosional adalah dengan menggunakan modul ajar berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada penyesuaian materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu peserta didik (Tomlinson, 2020). Dengan pendekatan ini, setiap siswa dapat belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan serta memperkuat kemampuan sosial emosional mereka.

Namun, meskipun konsep pembelajaran berdiferensiasi sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah, implementasinya di SMK masih memerlukan perhatian lebih. SMK, sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, menghadapi tantangan untuk mengintegrasikan kompetensi sosial emosional dalam kurikulum mereka. Dalam konteks ini, penyusunan modul ajar berdiferensiasi menjadi langkah yang sangat relevan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Penggunaan media interaktif dalam pendidikan merupakan salah satu metode yang dapat mendukung penyusunan modul ajar berdiferensiasi. Media interaktif, yang meliputi penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video, dan game edukatif, dapat membuat pembelajaran

lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa (Prensky, 2018). Media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran, yang tidak hanya membantu pemahaman mereka terhadap konsep akademik tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial emosional seperti empati, kerjasama, dan keterampilan komunikasi.

SMK Negeri 2 Gowa menjadi salah satu contoh sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kompetensi sosial emosional dan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat beberapa tantangan dalam penyusunan dan implementasi modul ajar berdiferensiasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah ini. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan dalam penyusunan modul ajar yang relevan, yang dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial emosional siswa, serta mengintegrasikan teknologi secara efektif.

Melalui pendampingan ini, diharapkan para pendidik di SMK Negeri 2 Gowa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menyusun modul ajar berdiferensiasi dan menerapkannya dengan menggunakan media interaktif. Pendampingan ini juga bertujuan untuk membantu para guru dalam memahami pentingnya pengembangan kompetensi sosial emosional dalam konteks pendidikan vokasional dan bagaimana cara mengimplementasikannya dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Secara keseluruhan, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Gowa dengan memfokuskan pada pengembangan kompetensi sosial emosional siswa melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang didukung oleh media interaktif. Diharapkan bahwa hasil dari program ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan kesiapan siswa SMK untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Gowa, yang terletak di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi pengabdian karena komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, serta kesadaran pentingnya mengembangkan kompetensi sosial emosional siswa melalui pembelajaran yang berdiferensiasi. Selain itu, SMK Negeri 2 Gowa menunjukkan kesiapan untuk berkolaborasi dengan para pendidik dan pemangku kepentingan lainnya untuk memajukan pendidikan yang lebih holistik.

1. Mitra Sasaran

Mitra sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Guru SMK Negeri 2 Gowa

Guru-guru di SMK Negeri 2 Gowa menjadi peserta utama dalam seluruh kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan. Mereka berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan memiliki tanggung jawab besar dalam penerapan modul ajar berdiferensiasi yang dikembangkan. Melalui pelatihan ini, guru-guru diharapkan dapat menguasai metode-metode pembelajaran yang berbasis pada pengembangan kompetensi sosial emosional siswa dan dapat mengintegrasikan media interaktif dalam proses pembelajaran sehari-hari. Selain itu, mereka juga akan memperoleh keterampilan untuk mengadaptasi kurikulum dan menyusun materi ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa di SMK.



b. Pemangku Kepentingan Lainnya

Meskipun fokus utama adalah pada guru, dukungan dari pemangku kepentingan lain, seperti kepala sekolah dan koordinator program, tetap penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program pengabdian ini. Mereka akan turut mendukung upaya peningkatan kapasitas guru dalam merancang dan mengimplementasikan modul ajar berdiferensiasi dan media interaktif.

2. Cara Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pembukaan dan Pengarahan (09.00 - 09.30 WITA)



- 1) Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Gowa, yang menekankan tujuan pentingnya penyusunan modul ajar berdiferensiasi untuk mendukung perkembangan kompetensi sosial emosional siswa.
- 2) Pengarahan lebih lanjut diberikan oleh koordinator program yang menjelaskan agenda kegiatan serta harapan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media interaktif.

b. Workshop Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi (09.30 - 11.30 WITA)

- 1) Workshop ini berfokus pada penyusunan modul ajar berdiferensiasi yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa. Pendekatan yang digunakan akan mencakup penggunaan media interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- 2) Guru-guru dibagi ke dalam kelompok berdasarkan mata pelajaran yang diampu dan diberikan pelatihan untuk mengintegrasikan media interaktif serta teknik berdiferensiasi dalam materi yang diajarkan.

c. Sesi Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran (11.30 - 12.30 WITA)

- 1) Pada sesi ini, guru akan dikenalkan dengan berbagai jenis media interaktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, seperti aplikasi berbasis web, video edukasi, dan permainan edukatif yang dapat merangsang keterlibatan sosial emosional siswa.
- 2) Guru akan langsung mencoba menggunakan alat-alat tersebut dalam simulasi pembelajaran yang akan diadakan di kelas, dengan fokus pada pengembangan kompetensi sosial emosional siswa.

d. Istirahat Siang (12.30 - 13.30 WITA)

Waktu istirahat untuk makan siang dan bersantai.

e. Sesi Kolaborasi Penyusunan Modul Ajar dan Proyek Pembelajaran (13.30 - 15.00



WITA)

- 1) Dalam sesi ini, guru-guru akan bekerja sama untuk mengembangkan modul ajar berdiferensiasi yang dapat langsung diterapkan dalam kelas.
 - 2) Mereka juga akan merancang proyek pembelajaran yang melibatkan penggunaan media interaktif yang dapat meningkatkan keterampilan sosial emosional siswa.
 - 3) Proyek ini akan menjadi bagian dari materi ajar yang dapat diterapkan di sekolah sebagai bagian dari upaya jangka panjang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- f. Penutupan dan Evaluasi (15.00 WITA)
- 1) Kegiatan ditutup dengan evaluasi mengenai penerapan modul ajar yang telah dibahas, serta dampaknya terhadap pengembangan kompetensi sosial emosional siswa.
 - 2) Umpan balik akan dikumpulkan dari guru untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan modul ajar yang telah disusun.
 - 3) Koordinator program akan memberikan arahan mengenai tindak lanjut dari kegiatan ini dan pentingnya kelanjutan penggunaan modul ajar berdiferensiasi di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pendampingan penyusunan modul ajar berdiferensiasi di SMK Negeri 2 Gowa menunjukkan dampak yang signifikan terhadap keterlibatan dan pengembangan kompetensi para guru. Proses pendampingan yang dilakukan secara intensif berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya penyusunan modul yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru-guru yang sebelumnya terbiasa dengan pendekatan pembelajaran konvensional mulai mengadopsi teknik-teknik baru yang lebih responsif terhadap keberagaman gaya belajar siswa. Pendekatan diferensiasi ini memungkinkan para guru untuk merancang materi ajar yang lebih relevan dan menarik bagi setiap siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.



Dokumentasi kegiatan Workshop Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi

Selain itu, program pendampingan ini juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi sosial emosional guru dalam berinteraksi dengan siswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan sosial emosional siswa, guru menjadi lebih peka terhadap dinamika kelas dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung perkembangan karakter siswa. Melalui pendampingan yang berfokus pada aspek tersebut, para guru di SMK Negeri 2 Gowa semakin sadar akan peran mereka dalam membangun kompetensi sosial emosional siswa, yang merupakan bagian penting dalam pembelajaran di era modern.

Penerapan media interaktif dalam penyusunan modul ajar juga memberikan manfaat besar bagi para guru. Selama pendampingan, guru diperkenalkan dengan berbagai jenis media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi web dan platform gamifikasi, yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Media interaktif ini tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru-guru yang sebelumnya kurang familiar dengan teknologi kini merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan media ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah tingkat kesiapan guru dalam mengadaptasi teknologi baru dan mengintegrasikannya dalam penyusunan modul ajar. Beberapa guru membutuhkan waktu lebih lama untuk merasa nyaman menggunakan alat dan platform interaktif tersebut. Untuk itu, pendampingan yang lebih berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa guru dapat menguasai penggunaan teknologi secara maksimal. Secara keseluruhan, program pendampingan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun modul ajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan mendukung pengembangan kompetensi sosial emosional mereka.

KESIMPULAN

Program pendampingan penyusunan modul ajar berdiferensiasi untuk guru di SMK Negeri 2 Gowa berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyusunan modul yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa. Melalui pendekatan diferensiasi, guru-guru yang terlibat dalam program ini dapat merancang materi ajar yang lebih sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pengembangan kompetensi sosial emosional siswa juga berhasil didorong melalui pendekatan yang lebih sadar akan pentingnya aspek sosial dan emosional dalam proses belajar mengajar.

Pendampingan yang berfokus pada pemanfaatan media interaktif turut memberikan dampak positif terhadap pengajaran guru, memungkinkan mereka untuk menggunakan teknologi dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Meskipun terdapat tantangan dalam hal kesiapan guru dalam mengadaptasi teknologi baru, program ini berhasil membekali guru dengan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru dapat terus mengembangkan kompetensi mereka dalam penggunaan teknologi dan modul ajar yang lebih inovatif.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Gowa, dengan memperkuat keterampilan pedagogik dan sosial emosional guru, serta meningkatkan pengalaman belajar siswa. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dari program serupa di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan yang serupa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi sosial emosional siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Denham, S. A., Brown, C., & Way, E. (2017). *Social-emotional learning and school readiness: The role of social-emotional skills in early childhood education*. *Early Childhood Education Journal*, 45(5), 623-632. <https://doi.org/10.1007/s10643-017-0879-7>
- Green, C. L., & Lockwood, P. L. (2019). *Digital learning and social interaction: Exploring the relationship between media-based learning tools and social emotional competence*. *Journal of Educational Technology*, 18(3), 245-259. <https://doi.org/10.1016/j.jete.2019.04.006>
- Tomlinson, C. A. (2020). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners* (2nd ed.). ASCD.
- Woolfolk, A. E., & McCauley, C. L. (2021). *Educational psychology* (15th ed.). Pearson Education.
- Lazear, D. (2021). *Differentiated instruction: A guide for elementary school teachers*. Teacher Created Materials.
- Torgesen, J. K., & Houston, J. R. (2021). *Understanding and applying differentiation strategies to support diverse learners*. *Journal of Educational Research and Practice*, 11(2), 87-103. <https://doi.org/10.1007/jedr.2021.0030>